

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka.¹ Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu.²

Dalam penelitian kualitatif kegiatan pengumpulan data harus dilakukan sendiri oleh peneliti.³ Data kualitatif yang diperoleh merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kokoh, serta memuat penjelasan-penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat.⁴

Penelitian ini menggunakan model kualitatif deskriptif, yaitu penelitian *eksplorasi* dan memainkan peranan penting dalam menciptakan

¹ Imam Gunawan, 2013 *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, hlm. 82.

² Ghony dan Almanshur, 2012 *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, hlm. 25.

³ Suharsimi Arikunto, 2002, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 11.

⁴ M. B Milles dan Huberman, 1992 *Analisis Data Kualitatif*, Terjemahan oleh Tjeptjep Rohudi Rihidi. (Jakarta: UI Press, hlm. 1.

pemahaman orang tentang berbagai persoalan sosial.⁵ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan fenomenologis, dimana peneliti dengan menggunakan pendekatan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi tertentu. Dalam hal ini menelusuri fenomena dan memperoleh data yang ada di lapangan sehubungan dengan Peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar di SMK Kholiliyah Bangsri Jepara.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi Penelitian ini berada di SMK Kholiliyah Bangsri Jepara Sedangkan waktu Penelitian mulai Bulan Februari 2020 Sampai Bulan Januari 2021

C. Data dan Sumber Data

Subyek data dalam penelitian ini adalah dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal ini, jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan data statistic.

⁵ M. Burhan Bungin, 2010, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, hlm. 69.

Adapun sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi: Sumber data utama, yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi, sumber data tersebut meliputi:

1. Kepala SMK Kholiliyah Bangsri Jepara melalui wawancara;
2. Waka Kurikulum dan Waka Kesiswaan SMK Kholiliyah Bangsri Jepara melalui wawancara;
3. Guru SMK Kholiliyah Bangsri Jepara melalui wawancara;
4. Siswa SMK Kholiliyah Bangsri Jepara melalui wawancara;

Sebagaimana yang diungkap Lexy. J. Moleong bahwa: Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis dan melalui rekaman video atau audio tape, pengambilan foto atau film, pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta sehingga merupakan hasil utama gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.

Sumber data kedua, yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan yaitu sumber data tertulis. Sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi

Adapun teknik pengambilan sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik bola salju (*snowballing sampling*). Yang dimaksud dengan teknik bola salju adalah dimulai dengan menetapkan

satu atau dua orang informen kunci (*key informants*) dan melakukan interview atau wawancara terhadap mereka secara bertahap atau berproses, kemudian diminta arahan, saran, petunjuk siapa sebaiknya yang menjadi informan berikutnya yang menurut mereka memiliki pengetahuan pengalaman, informasi yang dicari, selanjutnya penentuan informan berikutnya dilakukan dengan teknik yang sama.⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah

a. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek riset, seperti pengamat atau peneliti berada di tempat terjadinya fenomena yang diamati.⁷ Adapun jenis observasi yang digunakan dalam peneliti adalah observasi nonpartisipatif, yakni pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan. Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data antara lain: kondisi sekolah dan sarana dan prasarana yang ada di SMK Kholiliyah Bangsri Jepara, peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar melalui program

⁶Iskandar, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. I, Jakarta: GP. Press, hlm. 116.

⁷Sony Sumarsono, 2004, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, hlm.70.

sekolah.

b. Wawancara

Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh gambaran mengenai sejarah berdirinya SMK Kholiliyah Bangsri Jepara, Target atau hasil pembelajaran dan juga untuk mengetahui sejauh mana peran kepala sekolah dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai profil sekolah, struktur organisasi SMK Kholiliyah Bangsri Jepara, data administrasi sekolah, daftar prestasi SMK Kholiliyah Bangsri Jepara dan kegiatan – kegiatan yang dilakukan SMK Kholiliyah Bangsri Jepara, dalam peningkatan prestasi Belajar siswa di sekolah.

E. Uji Keabsahan Data

Menurut Lexy J. Moleong ada empat kriteria yang digunakan dalam pengujian keabsahan data pada metode penelitian kualitatif yaitu

credibility (derajat kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), dan *confirmability* (kepastian).⁸

1. *Credibility* (derajat kepercayaan)

Bertujuan untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif, yang dapat dilakukan dengan:

- a. Perpanjangan keikutsertaan, dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi).
- b. Peningkatkan ketekunan dalam penelitian, meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan selama penelitian berlangsung.
- c. Triangulasi, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu yaitu dengan membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen, dan membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi, dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Diskusi dilakukan dengan pembimbing.
- e. Menggunakan bahan referensi, dengan adanya pendukung untuk

⁸ Lexy. J. Moleong, 2010, *Metodologi Penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 324

membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi ini dapat berupa foto-foto, rekaman, dan dokumen autentik.

- f. Pengecekan anggota, merupakan pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan pengecekan anggota adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

2. *Transferability (keteralihan)*

Keteralihan menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya itu dilakukan setelah dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan.⁹

Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha memverifikasi tersebut.

3. *Dependability (kebergantungan)*

Dependability disebut juga dengan reliabilitas. Penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* ditempuh dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

⁹ *Ibid*, hlm. 338.

Audit dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing.

4. *Confirmability (kepastian)*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut juga objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang.

Objektivitas-subjektivitasnya sesuatu hal bergantung pada orang seorang. Selain itu masih ada unsur kualitas yang melekat pada konsep objektivitas itu. Hal itu digali dari pengertian bahwa jika sesuatu itu objek, berarti dapat dipercaya, faktual, dan dapat dipastikan. Subjektif berarti tidak dapat dipercaya, atau menceng. Pengertian terakhir inilah yang dijadikan tumpuan pengalihan pengertian objektivitas-subjektivitas menjadi kepastian.¹⁰

Jadi, konfirmabilitas atau kepastian/kecocokan data diperoleh melalui wawancara dengan informan, observasi/pengamatan, dan dokumentasi terhadap kegiatan peran kepemimpinan terhadap prestasi Belajar

F. Teknik Analisis Data

Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara

¹⁰Lexy J. Moleong, 2010, *Metode Penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 324-326.

lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya. Data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Jadi analisis data adalah proses mencari, dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.¹¹

Aktifitas analisis data Miles and Huberman terdiri atas: data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification* yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Untuk memperjelas pengertian dari ke-3 komponen utama dalam analisis data tersebut, maka penulis jelaskan satu persatu, sebagai berikut¹²

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹³ Dalam reduksi data, difokuskan pada proses mutu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi yang dilakukan oleh pengelola

¹¹ Aan Komariah dan Djaman Satori, *Op. Cit.*, hlm. 200-202.

¹² M.B Miles dan Huberman. 1984, *Complementary Methods for Research in Education Change*. Washington: ARA, hlm. 63-65.

¹³ Sugiyono, 2010 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 337.

perpustakaan. Dilanjutkan dengan ringkasan, pengkodean dan menemukan tema yang sesuai dengan fokus penelitian.

2. Penyajian data (Data Display)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori, karena dapat mempermudah merencanakan kerja selanjutnya.¹⁴

Kemudian penyusunan data dilakukan secara sistematis dan simultan, sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti.

3. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

Pada bagian ini data yang diperoleh dibuat rangkuman, sehingga kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Penarikan kesimpulan juga perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung yang berupa suatu pengulangan pemikiran kedua yang meluncur dengan cepat dan terlintas dalam pemikiran peneliti pada saat menulis.

¹⁴ *Ibid.*